

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sebelum terjadi peningkatan kemajuan teknologi, individu dalam organisasi melaksanakan pencatatan, pemrosesan, dan penggunaan informasi secara manual. Setelah terjadi kemajuan teknologi informasi dan persaingan semakin ketat tersebut banyak organisasi yang beralih pada pendayagunaan teknologi informasi yang berbasis komputer. Manajer dalam suatu perusahaan merupakan pengambilan keputusan ekonomi serta melaksanakan tugas dan bertanggung jawab untuk mencapai tujuan perusahaan. Para manajer dan pengambilan keputusan lainnya biasanya akan menemui situasi yang tidak dapat dipastikan di masa yang akan datang. Sehingga para pengambil keputusan memerlukan informasi dalam mengambil keputusan bisnis. Berkembang dan majunya teknologi yang pesat akhir-akhir ini serta berkembangnya sistem informasi yang berbasis teknologi menyebabkan tidak hanya membawa pengaruh pada pengelolaan suatu perusahaan, tetapi juga telah memberikan pengaruh yang signifikan pada sistem informasi akuntansi organisasi bisnis. Perkembangan yang telah terjadi menunjukkan bahwa teknologi informasi saat ini bukan menjadi tuntutan lagi bagi perusahaan atau organisasi, melainkan sudah menjadi kebutuhan untuk menunjukkan kerja entitas perusahaan atau organisasi tersebut.

Pesatnya perkembangan teknologi menyebabkan informasi dengan mudah sampai kepada masyarakat sehingga menjadikan sebagian besar masyarakat semakin merasakan informasi sebagai salah satu kebutuhan penting disamping kebutuhan lainnya. Teknologi informasi dengan komputer sebagai motor penggeraknya telah mempermudah segalanya. Kelton et al (2010), menyatakan bahwa teknologi informasi berkembang dengan pesat, sehingga mempunyai dampak yang positif, dan signifikan bagi perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuannya bersaing. Kemampuan bersaing memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang

ada, serta menutup kelemahan dan menetralisasi hambatan strategis yang dihadapi dalam bisnis. Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara beberapa teknologi berbasis komputer dan telekomunikasi, seperti perangkat keras, perangkat lunak, teknologi jaringan, database, dan peralatan telekomunikasi lainnya.

Menurut Saudani (2012), sistem informasi akuntansi adalah komponen-komponen yang saling berhubungan yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menyebarkan data untuk tujuan perencanaan, pengendalian, koordinasi, analisis, dan pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Urquia et al (2011), sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai sistem alat yang dimasukkan ke dalam bidang teknologi informasi yang dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian topik yang terkait dengan bidang ekonomi dan keuangan perusahaan. Widjajanto dalam Damayanthi dan Sierrawati (2012), menyatakan sistem informasi akuntansi merupakan susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapan serta alat komunikasi tenaga pelaksanaannya, dan laporan keuangan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan dan keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. Perkembangan teknologi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi mengalami kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat. Kondisi lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian mutlak diperlukan sistem informasi yang tepat, andal, dan akurat. Suatu perusahaan yang unggul harus memiliki sistem informasi yang baik.

Menurut Damayanthi (2012), efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan bergantung kepada bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Sistem informasi akuntansi yang digunakan dapat memonitoring dan membantu proses kinerja sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan pada

lembaga tersebut. Sedangkan menurut Nwokeji (2012), suatu sistem dapat dikatakan efektif apabila mampu menghasilkan informasi yang berkualitas dan mampu membantu kinerja penggunanya. Informasi akuntansi yang berkualitas berperan penting untuk peningkatan efektivitas dan pengelolaan setiap organisasi karena data dan informasi menjadi dasar atas kegiatan usaha individu.

Perkembangan teknologi pada saat ini terjadi sangat cepat. Hal itu ditandai dengan semakin canggihnya peralatan sarana dan prasarana yang mendukung setiap kegiatan dalam pemenuhan kebutuhan manusia. Begitulah perkembangan teknologi informasi, berbagai akses terasa lebih cepat. Peranan teknologi informasi dalam berbagai aspek kegiatan bisnis dapat dipahami karena sebuah teknologi yang menitikberatkan pada pengaturan sistem informasi dengan menggunakan komputer, teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan cepat, tepat, relevan, dan akurat. Penyelesaian suatu pekerjaan akan lebih cepat dan menghasilkan output yang relevan dan akurat terutama dalam hal pemrosesan dan pengolahan data yang berhubungan dengan kegiatan organisasi. Teknologi informasi adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika terutama komputer untuk menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan, dan gambar (Oxford, (1995) dalam Dian, (2011)). Teknologi informasi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan satu atau sejumlah tugas pemrosesan data seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi atau menampilkan data. Teknologi informasi meliputi segala cara yang terintegrasi yang digunakan untuk menjaring data, mengolah, dan mengirimkan atau menyajikan secara elektronik menjadi informasi dalam berbagai format yang bermanfaat bagi pemakainya. Menurut Wardiana (2002), teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintah, dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Tujuan teknologi informasi menekankan pada tingkat pengurangan kesalahan dalam memproses transaksi yang selama ini dilakukan secara manual dan memberikan informasi laporan keuangan yang akurat

dan tepat waktu yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mendapatkan keputusan (Lindawati dan Salamah, (2010)).

Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Kinerja dapat diketahui dan diukur jika individu atau sekelompok karyawan telah mempunyai kriteria atau standar keberhasilan tolak ukur yang ditetapkan oleh organisasi (Moehariono dalam Indarjanti dan Brodoastuti, (2012)). Kinerja individu adalah kemampuan individu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan berhasil dan efisien pada suatu perusahaan. Kinerja individual adalah suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak yang berkepentingan untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan suatu perusahaan (George et al, (2012)). Kinerja individual dapat dilihat dari hasil kerja yang dicapai individu tersebut dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya atas dasar kecakapan, pengalaman, serta keterampilan yang digunakan oleh individu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Pencapaian kinerja juga berkaitan dengan kesesuaian antara sistem informasi yang diterapkan dengan tugas, kebutuhan, dan kemampuan individu dalam organisasi tersebut. Baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai sistem dan pemakaian dari sistem informasi akuntansi itu sendiri.

Insentif merupakan suatu penghargaan dalam bentuk uang yang diberikan oleh pihak pemimpin organisasi atau perusahaan kepada karyawan agar mereka bekerja dengan motivasi yang tinggi dan berprestasi dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan. Insentif adalah suatu penghargaan dalam bentuk material atau non material yang diberikan oleh pihak pimpinan kepada karyawannya dengan tujuan agar mereka bekerja dengan motivasi yang tinggi dan berprestasi dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan, dengan kata lain pemberian insentif adalah pemberian uang diluar gaji sebagai pengakuan perusahaan terhadap prestasi kerja dan kontribusi karyawannya (Veerbeten, (2008)). Sedangkan menurut Handoko (2001) insentif adalah perangsang yang ditawarkan kepada para karyawan untuk melaksanakan kinerja sesuai atau lebih tinggi dari standar-standar yang telah ditetapkan. Pemberian insentif kepada

karyawan merupakan upaya untuk memelihara karyawan agar bisa bekerja lebih baik dan maksimal. Insentif dikatakan sebagai imbalan atas prestasi, semakin tinggi prestasi karyawan maka seharusnya perusahaan juga memberikan imbalan lebih kepada karyawannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dengan ini peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi, dan Insentif Terhadap Kinerja Individual”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Individual?
2. Apakah Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Individual?
3. Apakah Insentif berpengaruh terhadap Kinerja Individual?
4. Apakah Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi, dan Insentif berpengaruh terhadap Kinerja Individual?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual.
2. Untuk mngetahui pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual.
3. Untuk mengetahui pengaruh Insentif terhadap Kinerja Individual.
4. Untuk mengetahui pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi, dan Insentif berpengaruh terhadap Kinerja Individual.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bermanfaat kepada :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Pengembangan ilmu pengetahuan yang diharapkan dapat memberikan referensi dalam bidang ilmu sistem informasi akuntansi khususnya tentang kinerja individual di perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dalam bidang sistem informasi akuntansi.

3. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan sumbangan pemikiran, koreksi, dan untuk perbaikan didalam kinerja individual.